

**ANALISIS NOVEL *NINGEN SHIKKAKU* DAN KAITANNYA
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI
DAZAI OSAMU**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

RIZALINA WATI

NIM : 00110027



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2004

Skripsi Sarjana yang berjudul

**ANALISIS NOVEL *NINGEN SHIKKAKU* DAN KAITANNYA
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI**

DAZAI OSAMU

Oleh

RIZALINAWATI

NIM : 00110027

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang**

Pembimbing 1



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.)

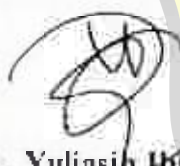
Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS NOVEL *NINGEN SHIKKAKU* DAN KAITANNYA
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI**

DAZAI OSAMU

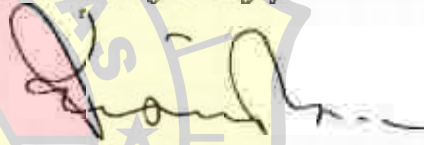
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Agustus 2004 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua/ Penguji



(Drs. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / Penguji



(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.)

Pembaca/ Penguji



(Dra. Tim Priantini)

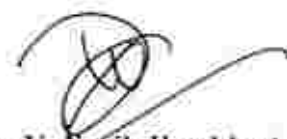
Panitia / Penguji



(Oke Diah Arini, S.S)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Ingy C. Haryono, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS NOVEL *NINGEN SHIKKAKU* DAN KAITANNYA
DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI**

DAZAI OSAMU

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M. A. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 3 September 2004.

Penulis

RIZALINAWATI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna melengkapi gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Jepang Universitas Dharma Persada. Adapun judul skripsi ini adalah **"ANALISIS NOVEL NINGEN SHIKKAKU DAN KAITANNYA DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI DAZAI OSAMU."**

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, saran, dan bimbingan selama penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Ibu Dra. Inny. C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada,
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Dharma Persada,
3. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M. A., selaku dosen pembimbing skripsi atas waktu dan bantuan serta saran-saran yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini,
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembaca dan Pudek II Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada,

5. Ibu Oke Diah Arini, S.S., Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada, selaku panitera sidang.
6. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku pembimbing akademik penulis selama menjalani masa studi di Universitas Dharma Persada.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada, serta segenap karyawan kesekretariatan dan pegawai perpustakaan yang turut memperlancar penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis serta kakak-kakakku, atas dukungan dan kasih sayang yang dapat memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Harian tersayang, atas dukungan dan kesabarannya yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan yaitu anak-anak FSJ '00, SKMI Keputrim, khususnya Kachan, Evi, Teesa, Nene, Rizu, Yuni, Dwi, Lenny, dan semua yang ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi yang menggunakan.

Jakarta, 3 September 2004
Penulis

(RIZALINAWATI)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Landasan Teori	7
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN DAN BEBERAPA KARYA DAZAI OSAMU	
2.1 Latar Belakang Kehidupan Dazai Osamu	12
2.2 Beberapa Karya Dazai Osamu	23
BAB III ISI DAN STRUKTUR CERITA <i>NINGEN SHIKKAKU</i>	
3.1 Isi Cerita	28
3.1.1 Tema Cerita	29
3.1.2 Amanat	31
3.2 Struktur Cerita <i>Ningen Shikkaku</i>	35
3.2.1 Tokoh dan Perwatakan	35
3.2.2 Alur	42

3.2.3	Latar	45
3.2.4	Teknik Penceritaan	47

BAB IV ANALISIS NOVEL *NINGEN SHIKKAKU* DAN KAITANNYA DENGAN KEHIDUPAN PRIBADI DAZAI OSAKIU

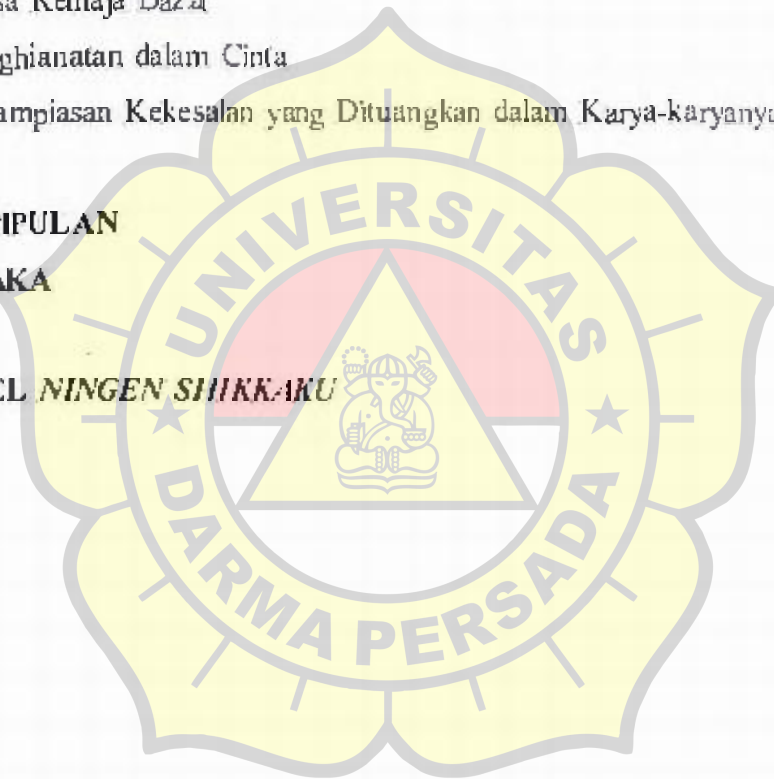
4.1	Penyesalan Dilahirkan dalam Keluarga Kaya	50
4.2	Masa Remaja Dazai	53
4.3	Penghianatan dalam Cinta	56
4.4	Pelampiasan Kekesalan yang Dituangkan dalam Karya-karyanya	60

BABV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

SINOPSIS NOVEL *NINGEN SHIKKAKU*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang mengalami pembaharuan dengan adanya Restorasi Meiji yang dimulai pada tahun 1868, tujuan dari pembaharuan yaitu menerapkan modernisasi cara barat di Jepang. Pembaharuan besar-besaran dilakukan oleh pemerintah Meiji dalam segala bidang diantaranya yaitu dalam bidang politik, ekonomi, industri dan kebudayaan. Karena pembaharuan dititikberatkan pada bidang politik, ekonomi, dan industri, hal ini menyebabkan bidang kesusastraan mengalami keterlambatan, setelah berselang 20 tahun barulah pembaharuan dalam bidang kesusastraan dapat tercapai. Dengan masuknya kebudayaan barat, pemikiran masyarakat lama berubah menjadi pola pemikiran modern, dimana pada waktu itu berarti pola berpikir yang didasarkan ilmu pengetahuan dan logika akal seperti halnya orang-orang barat. Dengan pola pikir modern yang terdapat dalam masyarakat Jepang terbentuk kesusastraan modern. Kesusastraan modern mencerminkan manusia yang hidup dalam masyarakat modern, yang cenderung mempunyai sifat *hor juu*, menganut paham liberal dan demokrasi. Kesusastraan barat juga mempengaruhi kesusastraan modern Jepang, sehingga membuat kesusastraan Jepang mengalami perkembangan yang pesat.

Pada Zaman Meiji, timbul aliran baru dalam kesusastraan Jepang, yaitu naturalisme. Aliran naturalis ini berorientasi pada istilah kehidupan dalam melukiskan sesuatu berdasarkan kenyataan dengan apa adanya. Aliran ini mengalami perkembangan yang mantap ketika mengalami Zaman Meiji tahun 40 (1908), dan kebanyakan isi dari karya sastra yang ditulis adalah tentang pengalaman nyata dari kehidupan pribadi para pengarang itu sendiri.¹

Shishosetsu mempunyai dua macam tipe:

1. Tipe *Humetsu Gata*:

Pengarang yang termasuk dalam tipe ini hidup menjauhkan diri dari keluarga dan pergaulan masyarakat. Mereka mengisi kehidupannya dengan mabuk-mabukan, main perempuan tanpa menghiraukan keadaan keluarga sendiri. Dengan sengaja mereka menghancurkan dirinya, hidup dalam kecemasan dan kekhawatiran. Mereka hanya memikirkan kesusastraan semata. Kehancuran, kecemasan, dan kekhawatiran adalah motivasi mereka dalam menulis karya-karyanya.

2. Tipe *Chowu Gata*:

Berbeda dengan *humetsu gata*, pengarang-pengarang *chowu gata* berusaha dalam kehidupannya berusaha menyesuaikan antara manusia dan masyarakat. Mereka menyerasikan antara kesusastraan dan kehidupan yang sebenarnya.

¹ Mandah, Darsimah, dkk. *Pengantar Kesusastraan Jepang* (Jakarta, 1992), hlm 87

Salah satu dari pengaruh dari aliran naturalis ini adalah lahirnya bentuk novel baru yang disebut *Shishoosetsu* atau novel aku. *Shishoosetsu* atau novel aku ini bertemakan tentang pengungkapan individu dari pengalaman nyata yang bersumber dari keadaan kehidupan para pengarang itu sendiri, sedangkan Dazai Osamu adalah pengarang yang memiliki tipe pertama yaitu *Hametsu Gata*.²

Dazai Osamu adalah salah satu pengarang yang modern pada periode pasca perang dunia II dan salah satu penulis novel Jepang yang berpengaruh dan kontroversial di dunia kesusastraan modern Jepang. Dazai Osamu yang bernama asli Tsushima Shuji lahir pada tahun 1909. Dazai Osamu dalam karya-karyanya bercerita dengan sudut pandang "Aku" dengan teknik ini, ia mengisahkan dirinya sendiri, ia mengisahkan peristiwa dan tindakan, yang diketahui, dilihat, didengar, dialami, dan dirasakan, serta sikapnya terhadap orang (tokoh) lain. Dalam membaca jenis karya dan teknik ini, kita seolah-olah membaca autobiografi dan bukan membaca fiksi. Persoalan pribadinya, pandangan pribadinya, banyak memasuki tokoh utama ceritanya, sehingga cenderung menjadi pengungkapan pribadi pengarangnya.

Sejak tahun 1933, Dazai Osamu mulai memperkenalkan novelnya. Gaya penulisan yang bersifat pengakuan pada karya-karya ini, memberikan kesan yang cukup segar, sehingga membuatnya diakui sebagai seorang pengarang

² *Ibid.*, hal 114.

Sebagai anak dari keluarga yang berpengaruh, Dazai Osamu lebih dikenal karena pemberontakannya terhadap sistem dan aturan yang ada pada saat itu, ia memulai kariernya sebagai penulis cerita pendek.

Ningen Shikkaku yang merupakan novel *Shishoosetsu* karya Dazai Osamu ini, menceritakan tentang permasalahan tokoh utama dalam lingkungan masyarakatnya. Ini adalah buku harian yang ditulis oleh tokoh utama dan terdiri dari tiga buah buku. Isi dari buku hariannya adalah pengakuan tentang konflik batin yang terjadi dalam dirinya. Pada awal dan akhir terdapat prolog dan epilog yang ditulis dengan sudut pandang orang pertama, tetapi tidak diberi nama oleh narator.

Dalam novel *Ningen Shikkaku* terdapat banyak tema, sedangkan tema utamanya adalah krisis jati diri yang dialami oleh tokoh utama yang disebabkan oleh permasalahan antara Yozo dengan norma-norma yang terdapat dalam masyarakat. Sehingga, permasalahan ini memotivasi Yozo untuk melakukan bunuh diri. Selain tema yang telah disebutkan tadi, penulis juga menemukan kemiripan antara novel *Ningen Shikkaku* dengan kehidupan pribadi Dazai Osamu, misalnya : Yozo yang berasal dari keluarga kaya, ketergantungan terhadap morfin, dan sering melakukan percobaan bunuh diri, hal ini mirip dengan kehidupan Dazai yang berasal dari keluarga kaya dan terhormat, dan juga mengalami ketergantungan terhadap morfin. Karena kehidupan yang liar, membuat Dazai mencoba untuk beberapa kali bunuh diri, walaupun pada

akhirnya Dazai ditemukan tewas bunuh diri dengan teman wanitanya pada tahun 1948.

Di dalam kehidupan Dazai Osamu sendiri, dengan jatuhnya kelas bangsawan setelah perang dunia ke II (karena Dazai sendiri berasal dari keluarga bangsawan), sangat berpengaruh pada dirinya dalam menulis karya-karyanya, diantaranya yaitu dalam *Ningen Shikkaku*. Namun hasil karya sastra Dazai Osamu terus berkembang dan mencapai taraf internasional.

Dazai Osamu menggunakan masa Jepang pasca perang sebagai latar dalam novel *Ningen Shikkaku*, ia juga memilih latar kehidupan perkotaan sebagai latar utama dalam novel ini. Ia menggambarkan bagaimana kebudayaan barat sangat berpengaruh pada kaum muda Jepang pada saat itu. Sedangkan latar kehidupan pedesaan, ia pilih sebagai latar belakang keluarga tokoh utama. Dimana ia memperlihatkan kehidupan keluarga Jepang yang kuno akan tradisi yang masih dominan di daerah pedesaan selama beberapa tahun setelah perang

Hampir sebagian permasalahan yang ada di dalam novel ini disebabkan adanya rasa kecewa dalam diri tokoh utamanya, sehingga ia merasakan bahwa dirinya bukanlah manusia. Kekecewaan yang dialami oleh tokoh utama ini memberikan dampak yang negatif sehingga perlakuan yang dialaminya secara tidak langsung juga mempengaruhi keadaan dan perwatakan dari orang-orang yang ada di sekelilingnya.

1.2 Permasalahan

Pokok permasalahan menurut Burhan Nurgiyantoro merupakan suatu hal (baca : permasalahan hidup dan kehidupan) yang diangkat kedalam cerita sebuah karya fiksi. Dalam kenyataan kehidupan terdapat berbagai permasalahan yang sering dihadapi manusia, misalnya permasalahan hubungan antara manusia, sosial, hubungan manusia dengan Tuhan, dengan lingkungan, dengan diri sendiri, dan sebagainya. Permasalahan ini mungkin bersifat universal, tetapi mungkin juga khusus dan bahkan pribadi. Ada permasalahan yang bersifat biasa, menarik, menegangkan, sensasional, dramatik, dan sebagainya.³

Dalam novel *Ningen Shikkoku*, penulis melihat beberapa masalah, seperti Yozo yang mengalami krisis dalam mencari jawaban akan jati dirinya yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena dalam kehidupan keluarga Yozo adalah keluarga yang memegang kuat tradisi, dan dia sendiri pun hidup dalam zaman dimana kebudayaan-kebudayaan barat yang masuk sangatlah besar. Akibat dari keadaan ini, membuatnya hidup dalam dua dunia, yaitu dunia yang penuh dengan peraturan dan dunia dimana ia dapat hidup dengan bebas.

Selain itu, juga melihat beberapa masalah lainnya, seperti pemberontakan dalam diri Yozo, karena lahir dalam keluarga kaya, pengaruh lingkungan terhadap tingkah laku Yozo, percobaan-percobaan bunuh diri yang Yozo

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Jakarta, 1995), hlm 98.

lakukan. perasaan bersalah terhadap tingkah lakunya yang ia sadari sebelum ayahnya meninggal dunia.

Tetapi agar tidak melebar ke berbagai masalah, dalam skripsi ini, penulis hanya akan membahas tentang masalah pada kaitan antara novel *Ningen Shikkoku* dengan kehidupan pribadi Dazai Osamu.

1.3 Tujuan Penulisan

Karya sastra merupakan hasil ungkapan kejiwaan seorang pengarang, yang berarti didalamnya dilukiskan suasana kejiwaan sang pengarang, baik yang bersifat rasional maupun emosional. Dengan pemahaman seperti itu, penulis ingin menganalisis novel *Ningen Shikkoku* dalam kaitannya dengan kehidupan pribadi Dazai Osamu, untuk mengetahui apa yang ingin Dazai sampaikan dan ungkapan sehingga ia menceritakan kehidupan pribadinya dalam setiap karya-karya yang ditulisnya, terutama dalam novel *Ningen Shikkoku*.

1.4 Landasan Teori

Ketika menelaah sebuah karya sastra, seorang penulis memerlukan landasan yang berupa teori, karena teori berfungsi sebagai pengarah dalam kegiatan-kegiatan penulisan.

Dalam novel *Ningen Shikkoku*, penulisan menggunakan dua aspek pendekatan, yaitu pendekatan Ekstrinsik (struktur luar) dan pendekatan Intrinsik (struktur dalam). Ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada

diluar suatu karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra tersebut, misalnya faktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosial politik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut masyarakat. Sedangkan instrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut, seperti penokohan dan perwatakan tema, alur (plot), pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa.⁴

Krisis jati diri yang dialami oleh tokoh utama terjadi karena adanya konflik-konflik yang ada dalam dirinya. Pengertian konflik itu sendiri adalah sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh seseorang yang jika seseorang itu mempunyai kebebasan untuk memilih, dan ia tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya (Meredith dan Fitzgerald, (1972:27)).⁵

Sedangkan konflik menurut Burhan Nurgiantoro, dapat dibedakan kedalam 2 katagori, yaitu konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam, mungkin dengan lingkungan manusia. Sedangkan konflik internal (atau : konflik kejiwaan), di pihak lain, adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa sebagai tokoh (atautokoh-tokoh) cerita. Jadi ia merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, ia lebih merupakan permasalahan intern seorang manusia. Misalnya, hal itu terjadi akibat adanya pertentangan antara 2

⁴ Prof. M. Ali Sem, *Anatomi Sastra* (Padang, 1993) hlm 35

⁵ *op.cit*, hlm 122

keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya.⁶

Dalam novel yang bersudut pandang "Aku" (seperti novel *Ningen shikkoku*), pengarang sebagai tokoh bercerita tentang keseluruhan kejadian atau peristiwa terutama yang menyangkut diri tokoh. Tokoh utama sebagai pemapar cerita pada umumnya mempunyai kesempatan yang luas untuk menguraikan dan menjelaskan tentang dirinya, perasaan dan pikirannya, tetapi tidak banyak yang diketahui atau dapat diceritakannya tentang peristiwa yang berlangsung pada tempat lain disaat pelaku itu sendiri tidak berada disana. (Prof. M. Atar Seni, 1993:57).⁷

1.5 Metode penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam menulis skripsi ini adalah metode kepustakaan. Penulis mengumpulkan data-data dengan cara membaca buku-buku yang terdapat di perpustakaan, untuk memperoleh data dan informasi tentang obyek yang diteliti.

Penulis juga menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif karena penulis menganggap metode ini baik dalam mencari data-data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.

⁶ Ibid:1023

⁷ Prof. M. Atar Seni. Op. cit., Hlm 57

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam bagian-bagian, bab, dan subbab-subbab, yang secara umum terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian tubuh skripsi, dan bagian kesimpulan, yang keseluruhannya tercakup dalam lima bab.

Bab pertama yaitu bab pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul yang akan dibahas dan pembatasan masalah. Selain itu, dalam ini juga terdapat permasalahan, tujuan penulisan, landasan teori yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bab kedua dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang dari pengarang yang akan menuju kepada pokok permasalahan. Isi dari bab ini yaitu tentang riwayat hidup Dazai Osamu dan perjalanannya hingga ia menjadi seorang pengarang dan beberapa karyanya.

Bab ketiga berisi unsur-unsur struktur novel *Ningen Shikkaku* yang memuat uraian singkat mengenai unsur struktur novel *Ningen Shikkaku* berupa tema, ananat, penokohan, alur, latar, dan teknik penceritan.

Bab keempat memuat pembahasan utama penulisan skripsi ini, yaitu Analisis kaitan *Ningen Shikkaku* dengan kehidupan pribadi Dazai Osamu, dimana berisi kutipan-kutipan cerita *Ningen Shikkaku* yang berkaitan dengan kehidupan pengarang.

Bab kelima bab ini adalah bab terakhir yang merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Penulisan skripsi ini diakhiri dengan sinopsis dari novel *Ningen Shikkaku* dan daftar pustaka.

